

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran PAUD memegang peranan sangat penting dalam proses perjalanan hidup manusia. Pembelajaran PAUD adalah kegiatan guru dalam melakukan peran-peran tertentu agar peserta didik dapat belajar dan bermain untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.¹ Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa fungsi PAUD adalah membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.²

Pada pembelajaran PAUD guru memiliki peranan sangat penting dalam membantu proses tumbuh kembang anak disekolah dan pembelajaran PAUD sangat penting dalam proses belajar anak dalam mengembangkan aspek perkembangan dalam segala bidang dan memberikan stimulus yang baik untuk anak usia dini. Sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anak Usia Dini, yang mengemukakan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak didik, antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau

¹ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 60

² Suyadi & Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 28.

program PAUD.”³ Selain itu, pembelajaran di PAUD dapat sangat membantu anak dalam proses perkembangan dalam segala bidang, seperti aspek perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan agama dan moral, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa dan seni. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menyesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak usia dini itu sendiri.

Pembelajaran PAUD pada setiap sekolah tentunya memiliki model pembelajarannya sendiri untuk dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan anak di setiap bidangnya. Banyak sekali macam model pembelajaran yang dapat digunakan di lembaga PAUD seperti model pembelajaran klasikal, model pembelajaran kelompok, model pembelajaran sudut, model pembelajaran sentra, model pembelajaran area.⁴ Namun, pada zaman sekarang model pembelajaran yang banyak digunakan yaitu model pembelajaran sentra dan model pembelajaran area, karena model pembelajaran sentra dapat menghadirkan dunia nyata anak dalam kelas dan mendorong anak untuk mengorelasikan pengetahuan dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Sedangkan, model pembelajaran area dapat memberikan anak kesempatan untuk memilih kegiatan yang ingin dilakukan sesuai dengan minatnya dan membuat anak memiliki pengalaman belajar yang berkesan.⁵

³ Ibid, Hlm. 57

⁴ Hijriati, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Volume 3, Nomor 1, (Januari-Juni, 2017), Hlm. 80

⁵ Yuniatari, “Implementasi Model Pembelajaran Kelompok, Sudut, Area dan Sentra dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02, No. 02, (Desember, 2020), Hlm. 43

Model pembelajaran yang digunakan di setiap lembaga PAUD itu berbeda-beda dan menyesuaikan dengan dana, fasilitas serta sarana dan prasana yang ada di satuan lembaga tersebut. Di daerah Pamekasan sendiri masih sedikit lembaga yang menerapkan metode pembelajaran sentra dan area di karenakan terbatasnya dana, fasilitas, sarana dan prasarana yang ada pada satuan lembaga tersebut. Banyak lembaga PAUD yang ada di daerah Pamekasan masih menggunakan model pembelajaran klasikal dan model pembelajaran kelompok dengan sudut pengaman. Namun, oleh beberapa peneliti model pembelajaran klasikal dinilai kurang efektif digunakan sebagai model pembelajaran untuk anak usia dini dikarenakan model pembelajaran tersebut dinilai hanya dapat mengembangkan salah satu aspek perkembangan anak saja dan hal ini dinilai kurang tepat digunakan sebagai model pembelajaran untuk anak usia dini karena anak tidak dapat memilih kegiatan yang disenangi sesuai minatnya. Model pembelajaran kelompok dinilai lebih baik dari pada model pembelajaran klasikal karena metode pembelajaran kelompok dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini secara optimal dan dapat memberikan kebebasan anak untuk memilih kegiatan apa yang akan dilakukan masing-masing anak terlebih dahulu sesuai dengan minatnya.

Pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini dan pendidikan taman kanak-kanak pada saat ini sudah berkembang sangat pesat, terutama di daerah pamekasan. Di pamekasan sendiri lembaga pendidikan anak usia dini dan pendidikan taman kanak-kanak sudah banyak dan mulai merata disetiap daerah berbeda dibandingkan pada zaman dahulu, di mana lembaga pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak masih sedikit di setiap daerahnya. Dalam

proses pembelajaran di lembaga pendidikan membutuhkan perencanaan pembelajaran yang sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Model pembelajaran merupakan bagian dari proses perencanaan pembelajaran yang sistematis. Di pamekasan sendiri sudah ada beberapa lembaga pendidikan yang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum PAUD 2013.

Di pamekasan lembaga pendidikan anak usia dini dan pendidikan taman kanak-kanak dalam proses pembelajarannya sudah banyak yang menggunakan model pembelajaran sentra dan model pembelajaran kelompok, namun hanya sedikit lembaga yang menggunakan model pembelajaran sentra. Sedangkan, lembaga pendidikan lainnya memakai model pembelajaran kelompok karena model pembelajaran kelompok tidak perlu memakai ruang kelas yang sangat luas, berbeda halnya dengan model pembelajaran sentra yang membutuhkan ruang kelas yang luas dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, di pamekasan lembaga pendidikan anak usia dini dan pendidikan taman kanak-kanak banyak yang memilih menggunakan model pembelajaran kelompok karena tidak membutuhkan penataan ruang yang begitu luas seperti model pembelajaran sentra ataupun model pembelajaran area.

Model pembelajaran kelompok dipilih sesuai dengan kurikulum PAUD 2013 yang di mana model pembelajaran ini di nilai mampu dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi : aspek

agama & moral, bahasa, kognitif, fisik dan motorik, sosial dan emosional, dan seni.⁶

Berdasarkan mini riset yang telah dilakukan oleh peeneliti di TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan, peneliti mengetahui bahwa lembaga tersebut menggunakan model pembelajaran kelompok sebagai model pembelajaran di TK tersebut dan model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hasil mini riset inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang model pembelajaran kelompok yang berhubungan dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Peneliti memilih TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan sebagai lokasi penelitian karena dalam lembaga tersebut peneliti menemukan pembahasan yang sesuai dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti. Di mana lembaga tersebut sudah menerapkan model pembelajaran kelompok dengan baik di setiap kegiatan, dalam setiap kegiatannya sudah mengembangkan 6 aspek perkembangan anak usia dini pada setiap tema pembelajaran dalam seminggunya, terutama aspek perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif menurut dasar acuan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat 3 lingkup perkembangan seperti berpikir dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berfikir simbolik. Dari ketiga lingkup perkembangan kognitif inilah membuat peneliti tertarik

⁶ Suyadi & Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm. 29

untuk membahas mengenai kecerdasan kognitif anak dalam berpikir logis.⁷ Di TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan sendiri setiap anak memiliki jenis kecerdasan kognitif yang berbeda-beda pada setiap anak, sehingga di TK Mentari Bangkit ketiga lingkup perkembangan kognitif anak dapat di terapkan dalam keseluruhan. Hal inilah yang membuat peneliti memilih TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan sebagai lokasi penelitian karena TK tersebut sudah menerapkan model pembelajaran kelompok dengan baik dan peneliti juga memilih kecerdasan kognitif sebagai fokus penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kognitif anak dalam berpikir logis. Peneliti sendiri telah menentukan bahwa peneliti akan membahas mengenai “Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan.” Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadikan penelitiannya sebagai penelitian terbaru dari pada penelitian sebelumnya yang hanya fokus terhadap penerapan model pembelajaran kelompok saja. Peneliti menginginkan penelitiannya ini menjadi informasi dan ilmu pengetahuan baru bagi seluruh pembaca.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kelompok pada anak usia dini di TK Mentari Bangkit Parteker?

⁷ Anita Indria, *Multiple Intelligence*, Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat, Vol. 3 No. 1, (2020), Hlm. 36

2. Bagaimana implementasi model pembelajaran kelompok bisa mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini di TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan?
3. Apa kendala dalam implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini di TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kelompok pada anak usia dini di TK Mentari Bangkit Parteker.
2. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kelompok bisa mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini di TK Mentari Bangkit Parteker.
3. Mendeskripsikan kendala yang ada dalam implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini di TK Mentari Bangkit.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri atas dua bagian, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pembaca tentang mengembangkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini, selain itu

penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai mengembangkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini melalui model pembelajaran kelompok yang diterapkan disekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti sebagai seorang calon pendidik dalam mengembangkan kemampuan aspek perkembangan anak khususnya mengembangkan kecerdasan kognitif pada anak usia dini.
- b. Bagi anak usia dini, penelitian ini dapat membantu mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini melalui model pembelajaran kelompok.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi rujukan dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini di sekolah.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengetahui tentang kekurangan dan kelebihan dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini di TK Mentari Bangkit Parteker.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan penelitian terbaru yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini.

E. Definisi Istilah

Berikut ini akan didefinisikan mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini di TK Mentari Bangkit Parteker”, agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini dan juga menghindari terjadinya salah penafsiran sehingga pembaca dapat memiliki anggapan dan pemahaman yang sama serta sejalan dengan peneliti dan pembaca yang lain. Penjelasan dari rangkaian kata dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kelompok

Model pembelajaran kelompok merupakan kegiatan bermain yang dalam proses pembelajarannya kegiatan bermain tersebut akan terbagi menjadi tiga bagian kelompok kegiatan bermain, dimana dalam setiap bagian kelompok kegiatan bermain guru telah menyediakan setiap kegiatan bermain yang menyenangkan dan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuannya. Dalam model pembelajaran kelompok ini anak di bebaskan dalam memilih kegiatan bermain yang sudah disediakan untuk di lakukan terlebih dahulu, dari kegiatan bermain yang ada dalam model pembelajaran anak diajarkan untuk bersabar dan bertoleransi dengan teman yang lainnya yang sedang bermain di kelompok kegiatan bermain. Anak yang belum mendapatkan giliran dalam kelompok kegiatan bermain karena tempat sudah penuh dapat menunggu di tempat kegiatan pengaman sambil lalu menunggu teman yang telah selesai dan dapat di ganti dengan anak yang lain.

2. Kecerdasan kognitif

kecerdasan kognitif adalah kemampuan anak dalam berpikir luas, yang di mana dalam kemampuan berpikir ini seorang anak mampu dalam mengamati suatu hal yang tengah terjadi atau di alami sehingga hal tersebut dapat menjadi pengetahuan baru bagi anak dan dalam kemampuan berpikir ini anak mampu menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan kognitif dalam penelitian di TK Mentari Bangkit yang di maksud merupakan kecerdasan kognitif anak dalam berpikir logis.

3. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia di bawah 6 tahun, anak usia dini dibawah 6 tahun memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, di mana pada usia 0-6 tahun ini anak memiliki masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat karena pada masa ini anak memiliki pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang maksimal, dalam masa inilah yang pertumbuhan dan perkembangan anak dikatakan masa *the golden ages*. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B di TK Mentari Bangkit Parteker Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Emi Satya Ningsih (2020), Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya.⁸ Skripsi yang disusun oleh Emi Satya Ningsih, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengasah keterampilan sosial anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
(1) Perencanaan model pembelajaran kelompok di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya sudah sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018. (2) Pembentukan kelas model pembelajaran kelompok di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya menggunakan bentuk melingkar, bentuk setengah lingkaran, bentuk kelompok persegi empat dan bentuk U. (3) Penilaian pembelajaran model pembelajaran kelompok di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya menggunakan teknik penilaian portofolio dan ceklis.
2. A'ala Inayati Romadhoni RZ (2021), Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Pendidikan Anak Usia Dini Indragiri Hilir Peduli Tembilahan.⁹ Skripsi yang disusun oleh A'ala Inayati Romadhoni RZ,

⁸ Emi Satya Ningsih, *Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya*. (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2020)

⁹ A'ala Inayati Romadhoni RZ, *Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Pendidikan Anak Usia Dini Indragiri Hilir Peduli Tembilahan*. (Riau: STAI Auliaurasyidin, 2021)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Islam Auliaurrasyidin, yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Pendidikan Anak Usia Dini Indragiri Hilir Peduli Tembilahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok guru perlu (1) Menyiapkan kelas dengan menyusun meja, kursi dan memperhatikan kebersihan kelas. (2) Membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok sebelum memulai pembelajaran. (3) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. (4) Membimbing, memotivasi peserta didik agar terus semangat dalam pembelajaran. (5) mereview kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari bersama peserta didik.

3. Sofiatun Nisa (2019), *Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK AR-Rasyid Kotabumi Lampung Utara*.¹⁰ Skripsi ini disusun oleh Sofiatun Nisa, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK AR-Rasyid Kotabumi Lampung Utara*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dalam

¹⁰ Sofiatun Nisa, *Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK AR-Rasyid Kotabumi Lampung Utara*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK AR-Rasyid Kotabumi Lampung Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru menentukan indikator capaian perkembangan kognitif. (2) Guru menentukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan. (3) Guru membuat media pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif anak. (4) Guru menilai program pembelajaran.

4. Riskiyatul Ainiyah (2019), Penerapan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Amal Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.¹¹ Skripsi ini disusun oleh Riskiyatul Ainiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Amal Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran puzzle dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini di PAUD Nurul Amal Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) secara kolaboratif dengan model Kemmis & Mc Taggart. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹¹ Riskiyatul Ainiyah, *Penerapan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Amal Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan*, (Pamekasan: IAIN Madura, 2019)

adanya peningkatan rata-rata perkembangan kecerdasan kognitif anak pada siklus I sebesar 43% meningkat menjadi 78% pada tingkatan siklus II. Perkembangan media pembelajaran puzzle mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan yang dilakukan melalui beberapa tahapan dan proses, yaitu: (1) Peneliti mengajak semua anak untuk fokus dengan kegiatan tepuk-tepuk atau bernyanyi terlebih dahulu agar anak fokus dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. (2) Penentuan alokasi waktu dalam kegiatan proses belajar mengajar. (3) Mengeksplorasi kosa kata anak dengan menghubungkan pertanyaan yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan tema pada hari ini.

5. Nurul Qomariyah (2020), *Strategi Pembelajaran Calistung Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di RA An-Najah Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep*.¹² Skripsi ini disusun oleh Nurul Qomariyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, yang berjudul *Strategi Pembelajaran Calistung Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di RA An-Najah Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran calistung di RA An-Najah Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, strategi pembelajaran

¹² Nurul Qomariyah, *Strategi Pembelajaran Calistung Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di RA An-Najah Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep*, (Sumenep: IAIN Madura, 2020)

langsung (ekspositori), strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual. (2) Peran guru di dalam pembelajaran calistung adalah peran guru sebagai informator, fasilitator, pembimbing dan motivator. (3) Manfaat pembelajaran calistung untuk RA An-Najah Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, antara lain adalah menambah pembedaharaan kosa kata anak, mengembangkan motorik halus anak, mempersiapkan anak masuk pada jenjang pendidikan selanjutnya (SD), melatih kesabaran anak dan melatih daya pikir anak.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Emi Satya Ningsih (2020), Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Raudhatul Athfal Perwanida 2 Kota Palangka Raya.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok. • Metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu hanya membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini. • Lokasi penelitian
2.	A'ala Inayati Romadhoni RZ (2021), Implementasi Model Pembelajaran Kelompok Di Pendidikan Anak Usia Dini Indaragiri Hilir Peduli Tembilahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok. • Metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang topik yang sama dengan tambahan variabel yang berbeda yaitu implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini.

			<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian
3.	Sofiatun Nisa (2019), Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK AR-Rasyid Kotabumi Lampung Utara.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengembangkan kognitif anak usia dini. • Metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini. • Lokasi penelitian.
4.	Riskiyatul Ainiah (2019), Penerapan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Amal Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang penerapan media pembelajaran puzzle untuk meningkatkan kecerdasan kognitif anak usia dini, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini. • Metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode PTK, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. • Lokasi penelitian.
5.	Nurul Qomariyah (2020), Strategi Pembelajaran Calistung Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di RA An-	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mengembangkan aspek kognitif anak usia dini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran calistung untuk mengembangkan aspek kognitif anak usia dini. Sedangkan, penelitian

	<p>Najah Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kualitatif deskriptif. 	<p>yang sekarang membahas tentang implementasi model pembelajaran kelompok dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak usia dini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian.
--	--	--	---